

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan *return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi perusahaan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan rata-rata *return* saham yang signifikan. Investor merespon informasi akuisisi yang dilakukan perusahaan tersebut sebagai berita buruk (*bad news*) yaitu informasi yang tidak dapat memberikan keuntungan, sehingga ketertarikan investor terhadap saham menurun. Sehingga mempengaruhi terjadinya penurunan *return* saham secara signifikan.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai rata-rata *abnormal return* saham perusahaan mengalami penurunan, namun tidak signifikan. Penurunan ini disebabkan oleh terjadinya kebocoran informasi akuisisi. Informasi tersebut sudah terlebih dahulu diketahui dan dianalisis oleh investor sehingga investor tidak tertarik untuk melakukan investasi sepanjang periode peristiwa akuisisi. Hal ini juga mengindikasikan bahwa para investor sudah terbiasa menanggapi berbagai peristiwa akuisisi sehingga peristiwa tersebut tidak menyebabkan para investor tertarik merespon.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* saham perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai rata-rata *trading volume activity* saham perusahaan mengalami fluktuasi namun nilainya tidak jauh berbeda. Penurunan *trading volume activity* sebelum dan saat akuisisi disebabkan karena investor menganggap akuisisi perusahaan memberikan sinyal negatif untuk perusahaan akuisitor sehingga para investor menunda keputusannya untuk membeli saham. Kemudian mengalami kenaikan sesudah peristiwa akuisisi,

mengindikasikan bahwa bagi investor pengumuman akuisisi menunjukkan sinyal positif bagi pendapatan saham perusahaan yang diharapkan meningkatkan *return* saham, sehingga terjadi peningkatan terhadap aktivitas *trading volume activity*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 30 sampel dari perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang melakukan akuisisi dari periode tahun 2011-2015.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 model penentuan yaitu *return*, *abnormal return*, dan *trading volume activity*.
3. Periode pengamatan yang dilakukan berjangka pendek yaitu 11 hari, sehingga kurang dapat menampilkan dampak dari akuisisi.
4. Dalam penelitian ini untuk menghitung *abnormal return*, *return* ekspektasi diasumsikan dengan menggunakan *market adjusted model*.

C. Saran

Atas kesimpulan yang tersebut di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Menambah sampel dan memperpanjang periode penelitian.
 - b. Menambah periode pengamatan (*event window*) sehingga dampak dari akuisisi bisa lebih terlihat.
 - c. Menggunakan variabel lain untuk menguji teori efisiensi pasar, seperti *stock split*, *right issue*, dan indikator lain untuk menguji dampak dari akuisisi, seperti kinerja keuangan, dll.
 - d. Menggunakan metode selain *market adjusted model* untuk menghitung *abnormal return*.
2. Bagi Perusahaan

Dalam melakukan akuisisi sebaiknya meneliti lebih dahulu kasus-kasus akuisisi sebelumnya sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan target akuisisi. Menganalisa lebih jauh terhadap perusahaan target akuisisi

agar mampu memberikan kemajuan terhadap kedua perusahaan kedepannya.

3. Bagi investor

Para investor perlu melakukan peninjauan kembali sebelum menanamkan sahamnya. Perlunya kehati-hatian dalam menyikapi corporate action yang dilakukan perusahaan seperti akuisisi dan lainnya. Apakah nantinya perusahaan mampu memberikan keuntungan atau kerugian.

